

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil Penelitian lapangan mengenai “Fenomena Dukun dan Kyai dalam Pemilihan Kepala Desa Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik” dilatarbelakangi oleh adanya para calon kepala desa yang menaruh harapannya ke dukun dan kyai dalam Pemilihan Kepala Desa Abar-Abir dengan rumusan masalah: *Pertama*, Bagaimana budaya politik dalam dinamika Pemilihan Kepala Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik? *Kedua*, Bagaimana fenomena dukun dan kyai dalam Pemilihan Kepala Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang menggunakan metode pengumpulan data *in depth interview* (wawancara mendalam), observasi dan dokumentasi. Sedangkan teori yang dipakai adalah Teori Budaya Politik, Teori Fungsionalisme Kebudayaan, dan Fenomenologi.

Dari penelitian ini disimpulkan. *Pertama*, bahwa budaya politik masyarakat desa Abar-Abir khususnya para calon kepala desa yang masih memegang teguh tradisi dan budaya dengan meminta bantuan ke dukun dan kyai yang dianggap mempunyai kekuatan dan mampu menyelesaikan problem yang dihadapi. Hal ini kemudian direfleksikan dalam kehidupan termasuk dalam berpolitik sehingga para calon kepala desa patuh terhadap apa yang diperintah oleh dukun dan kyai. *Kedua*, fenomena dukun dan kyai menjadi perhatian khusus, karena keberadaannya menjanjikan keberuntungan bagi pengguna jasanya. Keinginan menang yang tinggi membuat calon kepala desa memilih jalur alternatif dalam mengalahkan lawannya. Meski nampak tidak logis namun mereka percaya bahwa dengan melakukan ritual-ritual yang diperintah oleh dukun dan kyai akan memberikan manfaat.

Kata Kunci: Dukun, Kyai, dan Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

This thesis is the result of field research on "Phenomenon of Dukun and Kyai in Village Head Election of Bungah Sub-district of Gresik Regency" is motivated by the presence of candidate of village head who put their hope to dukun and kyai in Abar-Abir Village Head Election with problem formula: First, Politics in the dynamics of Village Head Election Abar-Abir Bungah District Gresik Regency? Second, how the phenomenon of dukun and kyai in the Village Head Election Abar-Abir District Bungah Gresik.

This research uses qualitative approach, with field research type that uses data collection method in depth interview, observation and documentation. While the theory used is the Theory of Political Culture, Theory of Cultural Functionalism, and Phenomenology.

From this study concluded. Firstly, the political culture of the Abar Abir villagers, especially the candidates for village heads who still defend tradition and culture by asking for help to dukun and kyai who are considered to have the strength and able to solve the problems faced. This is then reflected in life, including in politics, so that the candidates for village heads are obedient to what the shaman and kyai ruled. Secondly, the phenomenon of shaman and kyai is of special concern, because its existence promises luck for its service users. The high desire to win the candidate head of the village chose an alternative path in defeating his opponent. Although it seems illogical but they believe that by performing rituals ruled by shamans and kyai will provide benefits.

Keywords: *Dukun, Kyai, and Village Head Election*